

Gerindra Tolak Pemilu Ditunda, Yakin Prabowo Menang 2024

Ketua Harian Partai Gerindra, Sufmi Dasco Ahmad menuturkan Partai Gerindra secara tegas tidak sepakat dengan hasil putusan Pengadilan Negeri (PN) Jakarta Pusat yang memutuskan menunda pemilu terkait gugatan perdata Partai Prima. "Kalau soal penundaan pemilu kita sudah lihat hasil perhitungan di lapangan dan hasil survei pak Prabowo insyaallah Prabowo akan menang di Pilpres 2024. Kalau mau menang, masa kita mau tunda pemilu, itu jawabannya," kata Sufmi di Makassar, Minggu (12/3). Partai Gerindra telah memutuskan untuk mengusung Prabowo Subianto sebagai calon presiden di Pilpres 2024, namun terkait dengan calon pendamping Prabowo nantinya kata Sufmi saat ini masih dalam perhitungan. "Jadi kalau soal capres dan cawapres kita lakukan kalkulasi-kalkulasi. Kita sudah lakukan kerjasama dengan PKB. Soal capres-cawapres koalisi nanti akan ditentukan bersama oleh Pak Prabowo dan Pak Muhaimin," ungkapnya. Sufmi juga memastikan Prabowo adalah calon presiden tunggal yang diusung partai berlambang garuda tersebut di Pilpres 2024. "Hasil rapimnas pada Agustus 2022 lalu, ditegaskan Prabowo Subianto adalah satu-satunya calon presiden dari Partai Gerindra," kata Sufmi. Sufmi juga membantah terkait beredarnya informasi Prabowo tidak bakal maju sebagai calon presiden 2024 mendatang. Menurut dia itu bentuk ketakutan dari sekelompok orang yang takut akan kemenangan Prabowo. "Kalau ada isu-isu yang beredar bahwa Prabowo tidak maju sebagai calon presiden. Itu adalah isu yang disuarakan oleh orang takut yang akan kemenangan Prabowo pada pemilu 2024," ungkapnya. Sufmi lantas menegaskan jika ada wacana yang berkembang Prabowo berduet dengan Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo sebagai cawapres, hal itu tidak benar. "Karena Prabowo adalah calon presiden dari Partai Gerindra satu-satunya (sesuai) amanat dari rapimnas," pungkasnya.